

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keberadaan pasar modal dalam suatu perekonomian negara memiliki peranan cukup penting. Karena pasar modal dapat melakukan transfer dana-dana dari unit ekonomi yang surplus kepada unit ekonomi yang defisit.

Sebagai lembaga keuangan, pasar modal berperan besar bagi perekonomian suatu negara karena menjalankan dua fungsi sekaligus yakni, ekonomi dan keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Dengan adanya pasar modal, pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbalan (*return*), sedangkan pihak *issuer* (dalam hal ini perusahaan) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya

dana dari operasi perusahaan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan karena memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.<sup>1</sup>

Di negara-negara maju, peranan pasar modal sangat dominan dalam mobilisasi dana masyarakat, bahkan dapat dijadikan indikator keadaan perekonomian suatu negara. Sebagai contoh, misalnya *New York Stock Exchange* (NYSE), *London Stock Exchange* (LSE), dan *Tokyo Stock Exchange* (TSE) adalah pasar modal kelas dunia yang selalu mendapat perhatian masyarakat luas. Perkembangan indeks harga saham di pasar modal tersebut dapat dijadikan acuan sebagai indikator ekonomi negara dimaksud yang mempunyai dampak sangat penting bagi negara-negara lain di dunia.<sup>2</sup>

Berkenaan dengan itu, oleh karena belakang ini telah berkembang instrumen keuangan islami, maka upaya untuk membangun mekanisme sistem pasar modal Islami tampaknya

---

<sup>1</sup> Tjiptono Darmadji & Hendy M. Fakhruddin *Pasar Modal di Indonesia*, ( Jakarta: Salemba Empat, 2012- edisi ketiga), h. 2.

<sup>2</sup> Muhamad *Dasar-Dasar Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: EKONISIA, 2014), h. 143-144

penting untuk dilakukan islam memiliki sistem perekonomian yang berbeda dengan sistem yang lain. Sistem tersebut diselenggarakan dalam rangka untuk mewujudkan kesejahteraan umat manusia. Kesejahteraan harus diwujudkan secara material dan non material.

Melihat pentingnya peranan pasar modal bagi perekonomian suatu negara, maka pasar modal dituntut dapat beroperasi secara efisien. Efisien dimaksud adalah dapat dilihat dari efektivitasnya menghimpun dana masyarakat dan mengalokasikan dana tersebut kepada proyek-proyek investasi yang dibutuhkan.

Sebelum mengambil keputusan investasi dan meminimalkan risiko, investor memerlukan informasi-informasi yang berhubungan dengan emiten untuk melakukan pertimbangan dan analisa. Perilaku investor dapat dilihat melalui analisis faktor fundamental dan teknikal. Faktor fundamental menganalisis kondisi keuangan dengan menerjemahkan berbagai informasi keadaan ekonomi perusahaan, termasuk berita laporan dan kebijakan yang dikeluarkan oleh perusahaan yang menerbitkan

saham tersebut. Informasi teknikal diperoleh dari luar perusahaan seperti ekonomi, politik, dan finansial.<sup>3</sup>

Dengan adanya pasar modal aktivitas perekonomian diharapkan meningkat karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan skala yang lebih besar dan selanjutnya akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan kemakmuran masyarakat luas.

Frekuensi perdagangan saham adalah berapa kali transaksi jual beli terjadi pada saham yang bersangkutan pada waktu tertentu. Saham yang frekuensi perdagangannya besar diduga dipengaruhi transaksi saham yang sangat aktif, hal ini dikarenakan banyaknya minat investor. Meningkatnya jumlah frekuensi transaksi perdagangan, yang disebabkan permintaan yang tinggi maka harga saham akan terdorong naik sehingga *return* saham juga akan meningkat dalam aktivitas bursa efek ataupun pasar modal, aktivitas frekuensi perdagangan saham

---

<sup>3</sup> Siva Silviana “Pengaruh Profitabilitas, Volume Perdagangan Saham, Kebijakan Dividen, dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016” Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji, h. 2

merupakan salah satu elemen yang menjadi salah satu bahan untuk melihat reaksi pasar terhadap sebuah informasi yang masuk pada pasar modal.<sup>4</sup>

Kapitalisasi pasar merupakan nilai pasar dari saham yang diterbitkan suatu emiten. Pada umumnya saham yang mempunyai nilai kapitalisasi pasar besar menjadi incaran para investor untuk investasi jangka panjang karena menggambarkan potensi pertumbuhan perusahaan yang bagus serta memiliki risiko yang rendah (Ang., 2007). Jogiyanto (2010) menyatakan bahwa harga pasar merupakan harga yang paling mudah diketahui, karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Jika pasar bursa efek sudah tutup, maka harga pasarnya adalah harga penutupannya / *closing price*. Jadi harga pasar inilah yang menyatakan naik turunnya suatu saham. Jika harga pasar ini dikalikan dengan jumlah saham yang diterbitkan / *outstanding shares* maka akan didapatkan nilai kapitalisasi pasar (*market value or market capitalization*).

---

<sup>4</sup> Ahmad Taslim & Andhi Wijayanto, "Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitasilisasi Pasar dan Jumlah Hari Perdagangan Terhadap Return Saham," Jurnal Manajemen Analisis Vol 5 No. 1 (Desember-Februari, 2016) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, h. 2

Semakin besar kapitalisasi pasar suatu saham, semakin lama pula investor menahan kepemilikannya.<sup>5</sup>

Penelitian tentang *return* saham telah banyak dilakukan sebelumnya. Lu'luil Maknun (2010) tentang Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, Kapitalisasi Pasar, dan *Trading Day* terhadap *Return* Saham, yang menyimpulkan bahwa frekuensi perdagangan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, yang berarti frekuensi perdagangan yang lebih besar akan memperkecil *return* saham perusahaan. Volume perdagangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham, kapitalisasi pasar memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham, dan *trading day* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Hasil Ahmad Taslim dan Andhi Wijayanto (2016) menyimpulkan bahwa variabel frekuensi perdagangan saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan pasar saham tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Latif Zubaidah Nasution

---

<sup>5</sup> Latif Zubaidah Nasution, "Pengaruh Volume Perdagangan, Frekuensi Perdagangan, Volatilitas Harga Saham, dan Kapitalisasi Pasar terhadap Return Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI," Jurnal Riset Mahasiswa Vol 20 No. 20 (Oktober, 2016) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kanjuruhan Malang, h. 2

(2016), koefisien regresi variabel VP bertandakan positif. Variabel Frekuensi Perdagangan berpengaruh positif terhadap *return* saham begitu juga dengan variabel kapitalisasi pasar yang berpengaruh terhadap *return* saham. Yulita Ayu Cahyawulan (2018) menghasilkan bahwa frekuensi perdagangan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham perusahaan.

Sementara Ernanto menyimpulkan bahwa frekuensi perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, volume perdagangan tidak berpengaruh terhadap *return* saham, dan untuk variabel kapitalisasi pasar tidak dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham.

Kurniawan (2014) menyimpulkan bahwa frekuensi perdagangan, volume perdagangan, *trading day* berpengaruh terhadap *return* saham. Silviyani., dkk (2014) menyimpulkan bahwa frekuensi perdagangan tidak berpengaruh terhadap *return* saham, volume perdagangan berpengaruh terhadap *return* saham, dan kapitalisasi pasar tidak berpengaruh.

Dari beberapa penelitian di atas terdapat hasil yang tidak konsisten pada penelitian-penelitian terdahulu, sehingga perlu

adanya pengujian faktor-faktor apa sajakah yang mampu mempengaruhi *return* saham untuk pengambilan keputusan investasi dengan sampel yang berbeda. Perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

*Jakarta Islamic Index* (JII) adalah salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung indeks rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi syariah. Pembentukan instrumen syariah ini mendukung pembentukan pasar modal syariah yang kemudian diluncurkan di Jakarta 14 Maret 2003. Mekanisme pasar modal syariah meniru pola yang digabungkan dengan bursa konvensional. Saham yang masuk dalam JII berjumlah 30 saham yang memenuhi kriteria syariah.

Tujuan pembentukan *Jakarta Islamic Index* (JII) adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah Islam untuk melakukan investasi di bursa efek. *Jakarta Islamic Index* (JII) juga diharapkan mendukung transparansi dan akuntabilitas saham



berbasis syariah di Indonesia. *Jakarta Islamic Index (JII)* menjadi jawaban atas keinginan investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah tanpa takut tercampur dengan ribawi. Selain itu menjadi tolak ukur kinerja (*benchmark*) dalam memilih portofolio yang halal.

Penggunaan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* sebagai sampel karena JII merupakan indeks saham yang memenuhi kriteria di pasar modal berdasarkan sistem syariah islam sehingga mendapatkan perhatian yang cukup besar terhadap kebangkitan ekonomi islam saat ini. Saham-saham tersebut juga merupakan saham-saham dengan kapitalisasi besar sehingga penelitian ini terhindar dari potensi penggunaan saham tidur. Untuk itu diajukan penelitian yang berjudul ***“Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2017”***.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya perbedaan kepentingan antara investor dan pihak manajemen untuk saling mempertahankan tingkat kesejahteraan
2. Adanya perbedaan yang diinginkan perusahaan mengenai dividen dan pertumbuhan perusahaan
3. Hasil penelitian yang terdahulu yang tidak konsisten tentang pengaruh frekuensi perdagangan dan kapitalisasi pasar terhadap terhadap *return* saham.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah pengaruh frekuensi perdagangan dan kapitalisasi pasar terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2015-2017.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana frekuensi perdagangan saham dan kapitalisasi pasar berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2015-2017?
2. Bagaimana frekuensi perdagangan saham dan kapitalisasi pasar berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2015-2017?
3. Seberapa besar pengaruh frekuensi perdagangan saham dan kapitalisasi terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2015-2017 secara parsial?
4. Seberapa besar pengaruh frekuensi perdagangan saham dan kapitalisasi terhadap *return* saham pada perusahaan

yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2015-2017 secara simultan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan yang dapat menjawab pertanyaan dan masalah sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh frekuensi perdagangan saham dan kapitalisasi pasar terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2015-2017 secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh frekuensi perdagangan saham dan kapitalisasi pasar terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2015-2017 secara simultan.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh frekuensi perdagangan saham dan kapitalisasi pasar terhadap

*return* saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2015-2017 secara parsial.

4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh frekuensi perdagangan saham dan kapitalisasi pasar terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2015-2017 secara simultan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat bagi:

### 1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan tambahan konsep teori tentang bagaimana pengaruh frekuensi perdagangan saham dan kapitalisasi pasar terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

### 2. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang besarnya pengaruh frekuensi perdagangan saham dan kapitalisasi pasar terhadap *return*

saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Sehingga akan dapat dipergunakan untuk pengambilan kebijakan di masa mendatang dalam upaya meningkatkan harga sahamnya yang berdampak pada *return* sahamnya

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan pada penelitian ini sebagai berikut:

### **Bab I Pendahuluan**

Menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan yang akan dilakukan dalam penelitian.

### **Bab II Kajian Pustaka**

Menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang ditulis dalam skripsi, hasil penelitian terdahulu dari peneliti sebelumnya terkait dengan masalah yang akan diteliti, kerangka pemikiran, paradigma pemikiran, dan hipotesis penelitian.

### **Bab III Metode Penelitian**

Berisi tentang desain penelitian, definisi operasional variabel, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengujian hipotesis penelitian.

#### **Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian**

Menjelaskan tentang deskripsi data, hasil analisis, dan pembahasan.

#### **Bab V Kesimpulan dan Saran**

Berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang perlu untuk disampaikan baik obyek penelitian ataupun bagi peneliti selanjutnya